

Market Review & Outlook

- IHSG Capai Rekor Baru.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,650—5,700).

Today's Info

- JPFA Lepas Obligasi Tahap II 2017
- SSIA Rencana Buy Back Saham
- MSKY Berencana Rights Issue 1,29 Miliar Saham
- DSFI Tambah Dua Pabrik KSO
- WTON Tingkatkan Kapasitas Produksi
- Sariguna Primatirta Berencana IPO Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	B o W	3,200-3,250	2,990
SMGR	Spec.Buy	9,350-9,475	8,950
BBRI	S o S	12,700-12,550	13,275
JPFA	Trd. Buy	1,775-1,830	1,670
BMTR	Trd. Buy	575-590	520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.46	4,195

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INDY	05 Apr	EMS
JPFA	05 Apr	EMS
BBCA	06 Apr	EMS
PSAB	06 Apr	EMS

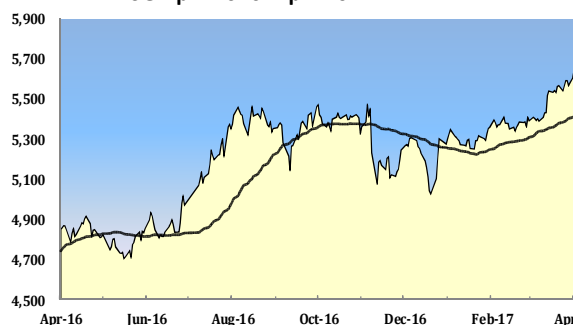
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SDRA	Div	10.5	06 Apr
SMGR	Div	304.92	07 Apr
MEGA	Div	83.14	07 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8:1	05 Apr 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PPRO	1,000,000:97,869	280	04 Apr
VRNA	100 : 158	112	05 May

IPO CORNER			
PT. Industri Dan Perdagangan Bintraco Dharma			
IDR (Offer)		1,750	
Shares		150,000,000	
Offer		31 Mar—04 Apr 2017	
Listing		10 Apr 2017	

IHSG April 2016- April 2017



JSX DATA			
Volume (Million Share)	12,632	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,960	5,650	5,700
Market Cap. (IDR Trillion)	6,146	5,625	5,725
Total Freq (x)	366,622	5,590	5,750
Foreign Net (IDR Billion)	616.3		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,676.98	25.16	0.45%
Nikkei	18,861.27	51.02	0.27%
Hangseng	24,400.80	139.32	0.57%
FTSE 100	7,331.68	9.86	0.13%
Xetra Dax	12,217.54	-64.80	-0.53%
Dow Jones	20,648.15	-41.09	-0.20%
Nasdaq	5,864.48	-34.13	-0.58%
S&P 500	2,352.95	-7.21	-0.31%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	54.36	0.2	0.35%
Gold Price USD/Ounce	1252.98	-4.9	-0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	10230.25	315.5	3.18%
Tin-LME (US\$/ton)	20140.00	91.0	0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2930.00	69.0	2.41%
Coal EUR (US\$/ton)	76.40	0.3	0.39%
Coal NWC (US\$/ton)	88.40	-0.1	-0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13321.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,767.5	3.03%	7.52%
Medali Syariah	1,696.6	0.51%	2.56%
MA Mantap	1,425.8	1.84%	9.11%
MD Asset Mantap Plus	1,513.1	9.88%	15.43%
MD ORI Dua	1,833.8	4.13%	9.84%
MD Pendapatan Tetap	1,042.0	4.37%	7.18%
MD Rido Tiga	2,129.6	2.18%	4.78%
MD Stabil	1,113.7	2.96%	0.00%
ORI	1,896.1	1.83%	8.39%
MA Greater Infrastructure	1,236.0	3.35%	2.94%
MA Maxima	947.0	2.32%	6.02%
MD Capital Growth	1,031.0	3.32%	3.69%
MA Madania Syariah	1,041.9	1.25%	6.81%
MA Mixed	1,109.6	7.70%	3.92%
MA Strategic TR	1,020.0	-0.40%	4.34%
MD Kombinasi	780.5	5.29%	-1.35%
MA Multicash	1,323.0	0.62%	6.50%
MD Kas	1,384.8	0.55%	6.07%

Harga Penutupan 05 April 2017

Market Review & Outlook

IHSG Capai Rekor Baru. IHSG ditutup naik 0.44% ke rekor tertinggi baru 5,676.98 dipicu oleh sentimen positif dari rencana pembagian dividen serta masuknya dana asing ke bursa. Untuk tahun perdagangan 2017, investor asing membukukan total pembelian bersih senilai IDR 9.72 triliun. Sektor industri dasar (2.71%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor pertambangan (-0.81%) mengalami koreksi terbesar. Sementara itu bursa Asia ditutup bervariasi dengan pasar menantikan pertemuan antara Donald Trump dengan Presiden RRC, Xi Jinping.

Sempat naik di sesi pertama, bursa Amerika terkoreksi setelah dirilisnya Fed minutes yang menunjukkan bahwa para pejabat bank sentral Amerika ingin memulai pengurangan neraca keuangan USD 4.5 triliun di tahun ini. Pasar juga khawatir pemerintahan Trump tidak mampu untuk merealisasikan janji pengurangan pajak. Dari data ekonomi, lapangan kerja sektor swasta bertambah sebesar 263K bulan lalu, diatas estimasi 185K. Indeks Dow akhirnya ditutup turun -0.20%, Nasdaq turun -0.58% dan S&P 500 turun -0.31%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,650—5,700). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,676. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,700. Akan tetapi indeks tampak mengalami kejenuhan terhadap aksi beli yang jika berbalik melemah maka berpotensi menguji support level yang berada di 5,650 hingga 5,625. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (3-7 April 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
3	PMI Manufaktur	Mar-2017	50,5	49,3	50,1
3	Inflasi (MoM)	Mar-2017	-0,02	0,23%	0,2%
3	Inflasi (YoY)	Mar-2017	3,61%	3,83%	3,8%
3	Inflasi Inti (YoY)	Mar-2017	3,30%	3,41%	3,54%
3	Wisatawan Asing (YoY)	Feb-2017	7,80%	26,58%	-
6	Kepercayaan Konsumen	Apr-2017	-	117,1	117,7
7	Cadangan Devisa	Mar-2017	-	USD119,9 Miliar	USD120 Miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
3	AS	PMI Manufaktur	Mar-2017	53,3	54,2	53,4
3	Jepang	PMI Manufaktur	Mar-2017	52,4	53,3	52,6
3	Euro	PMI Manufaktur	Mar-2017	56,2	55,4	56,2
3	Euro	Tingkat Pengangguran Terbuka	Mar-2017	9,5%	9,6%	9,5%
4	AS	Neraca Perdagangan	Feb-2017	USD-43,6 Miliar	USD-48,5 Miliar	USD-47 Miliar
4	AS	Ekspor	Feb-2017	USD192,87 Miliar	USD192,1 Miliar	USD192 Miliar
4	AS	Impor	Feb-2017	USD236,43 Miliar	USD240,6 Miliar	USD239 Miliar
4	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Feb-2017	1,8%	1,2%	1,4%
5	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended March 31 st -2017	1,566 Juta Barel	0,867 Juta Barel	1,5 Juta Barel
6	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended April 1 st -2017	-	258 Ribu	256 Ribu
6	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended March 25 th -2017	-	2052 Ribu	2027 Ribu
6	Jepang	Kepercayaan Konsumen	Mar-2017	-	43,1	44
7	AS	Tingkat Pengangguran Terbuka	Mar-2017	-	4,7%	4,7%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Mar-2017	-	USD3005 Miliar	USD2987 Miliar
7	Jepang	Cadangan Devisa	Mar-2017	-	USD1232,3 Miliar	USD1232,7 Miliar
7	AS	Payroll Tenaga Kerja Non Pertanian	Mar-2017	-	235 Ribu	180 Ribu

Sumber: Trading Economics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Lembaga pemeringkat Rating and Investment Information, Inc. (R&I) memperbaiki Outlook Sovereign Credit Rating Republik Indonesia dari Stable menjadi Positive, sekaligus mengafirmasi rating pada BBB- (Investment Grade) .
(Sumber: Bank Indonesia)
- 10 arahan presiden tentang desain belanja dalam RAPBN 2018: infrastruktur prioritas, anggaran pendidikan, nilai maksimal belanja barang, subsidi tepat sasaran dan efisien, pengentasan kemiskinan, belanja pertanian, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana desa, dan kawal nawacita. (Sumber: Bisnis)
- Hasil riset Pricewaterhouse Coopers (PwC) menunjukkan bahwa pada tahun 2030 perekonomian Indonesia akan berada pada peringkat ke-5 di dunia dengan PDB sebesar Rp5,4 triliun. China diperkirakan akan berada pada peringkat pertama dengan PDB mencapai USD38 triliun dan Amerika Serikat di peringkat ke-2 (PDB USD23 triliun).
(Sumber: Bisnis)

GLOBAL

- The Federal Reserve berencana untuk mengurangi neraca keuangan dengan melepas surat utang yang dipegang senilai USD 4,5 triliun jika memang perekonomian ke depan berjalan sesuai dengan target. (Sumber: Tradingeconomics)
- Stok simpanan minyak mentah Amerika Serikat (AS) meningkat 1,5 juta barel pada minggu yang berakhir 31 Maret 2017. (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.350%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.850%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.861%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.319%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	128.5	0.7	-21.46
EMBIG	446.2	0.0	16.42
BFCIUS	0.3	-	0.23
Baltic Dry	1,223.0	(32.0)	240.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	100.410	-0.15%	-1.8%
USD/JPY	110.330	-0.48%	-5.7%
USD/SGD	1.400	-0.02%	-2.7%
USD/MYR	4.430	-0.02%	-1.4%
USD/THB	34.533	0.32%	-3.6%
USD/EUR	0.936	-0.11%	-1.4%
USD/CNY	6.895	0.11%	-0.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

JPFA Lepas Obligasi Tahap II 2017

- PT Japfa Comfeed Tbk. menawarkan dan menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2017 bernilai pokok Rp1 T, dengan target dana sebesar Rp3 T. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar 9,6% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.
- Pihak manajemen menyatakan sekitar 55% dari hasil PUB digunakan untuk percepatan pembayaran surat utang senior 2018 yang diterbitkan Comfeed B.V., anak usaha JPFA, dengan nilai pokok US\$225 juta dan bunga tetap 6%, yang akan jatuh tempo pada 2 Mei 2018. Adapun sisanya 45% dana dari PUB akan dialokasikan untuk pembiayaan modal kerja seperti pembelian bahan baku lokal dan impor.
- Di tahun ini, JPFA menyiapkan anggaran capex sebesar Rp1,5 T. Rinciannya sebesar Rp270 M akan digunakan untuk pengembangan silo, *corn dryer*, dan gudang yang *existing*, serta Rp500 M untuk penambahan fasilitas dan kapasitas rumah potong beserta pengolahannya. Dana capex selebihnya dipakai untuk perbaikan fasilitas pembibitan anak ayam dan *upgrade* mesin *feedmill* atau pakan ternak. JPFA menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% di tahun 2017, dengan masih berfokus pada lini usaha *poultry*. (sumber: Bisnis.com)

SSIA Rencana Buy Back Saham

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. berencana melakukan buy back 10% dari saham perseroan yang beredar. Permintaan izin kepada pemegang saham akan dilakukan awal Mei 2017. Buy back akan menggunakan dana hasil divestasi tol Cikopo – Palimanan. Aksi divestasi tersebut telah disetujui dalam RUPSLB 2 hari Rabu kemarin.
- Perseroan berencana melepas 60% saham pada PT Baskhara Utama Sedaya, yang merupakan pemegang 45% saham PT Lintas Marga Sedaya, operator tol Cikopo – Palimanan. Saham tersebut akan dijual kepada PT Astratel Nusantara, anak usaha ASII, dengan nilai Rp2,56 T. (sumber: Bisnis.com)

MSKY Berencana Rights Issue 1,29 Miliar Saham

- PT MNC Sky Vision Tbk. (MSKY) berencana melakukan *rights issue* dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1,29 miliar saham. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Rabu (5/4/2017) dikemukakan bahwa pengelola TV berbayar Indovision itu berencana untuk melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* sebanyak-banyaknya 1,29 miliar saham dengan nominal Rp100.
- Emiten jasa penyiaran televisi berlangganan ini berencana menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penambahan modal dengan HMETD akan digunakan untuk modal kerja. Sedangkan, saham baru yang diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan HMETD sebagian akan digunakan untuk konversi uang muka setoran modal menjadi saham perseroan.
- Rencana *rights issue* ini akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK. Selain itu, rencana ini juga memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Adapun, perkiraan tanggal pernyataan efektif dari OJK sekitar 23 Juni 2017 dilanjutkan dengan distribusi HMETD pada 13 Juli 2017. Pencatatan efek di BEI dijadwalkan pada 14 Juli 2017. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

DSFI Tambah Dua Pabrik KSO

- Perusahaan pengolahan ikan, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI), akan menambah dua pabrik pembekuan ikan tahun ini untuk memperbanyak pasokan bahan baku. Pabrik-pabrik itu didirikan dengan pola kerja sama operasional (KSO) dengan pengusaha di daerah. Dua pabrik baru akan didirikan di Kabupaten Buru, Maluku dan Kota Ternate, Maluku Utara.
- Saat ini, DSFI mengoperasikan empat pabrik KSO di Makassar, Sulawesi Selatan; Banggai, Sulawesi Tengah; Rembang, Jawa Tengah; dan Lampung, yang mampu memasok ikan tuna, kakap, cumi, gurita, dan lain-lain sebanyak 20-150 ton per bulan ke perseroan.
- Pabrik-pabrik itu didirikan secara patungan. Pengusaha daerah menyiapkan lahan dan mendirikan pabrik, sedangkan DSFI menyuplai mesin. Pengusaha daerah itu pula yang mengumpulkan ikan dari nelayan-nelayan mitra untuk dipasok ke DSFI. (sumber : bisnis.com)

WTON Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) baru saja meresmikan pabrik beton baru di daerah Subang, Jawa Barat pada 11 Maret lalu. Pabrik ini memproduksi box girder dengan kapasitas produksi 350.000 ton per tahun, yang bisa ditingkatkan hingga 3 juta ton per tahun.
- Dengan adanya pabrik ini, kapasitas produksi beton WTON total menjadi 3 juta ton per tahun. Tentunya ini menjadi katalis positif kinerja di tahun ini. Pabrik yang berdiri di atas lahan 50 hektare ini merupakan pabrik ke-15 yang dimiliki WTON dan pabrik ini menelan investasi sebesar Rp 350 miliar.
- Kapasitas pabrik baru di Subang sekitar 350.000 ton per tahun, kapasitas ini dapat ditingkatkan menjadi 3 juta ton per tahun dalam kurun waktu 4 hingga 5 tahun mendatang . Pabrik produk beton di Subang ini saat ini sedang memasok beton untuk proyek Light Rail Transit (LRT) Kelapa Gading – Velodrome, Jalan Outer Ring Road Bogor (BORR) tahap dua dan jalan laying Cipinang-Lontar, Jakarta Timur. (Kontan.co.id)

Sariguna Primatirta Berencana IPO Saham

- PT Sariguna Primatirta bersiap melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO). Melalui aksi ini, perseroan menargetkan dana sekitar Rp52,5 miliar hingga Rp57 miliar.
- Langkah yang diambil perseroan ini sejalan dengan rencana pengembangan usaha dalam industri air minum dalam kemasan dengan merk Cleo. Dari dana hasil IPO nanti, 90% akan digunakan untuk membeli mesin baru dan peralatan pabrik. Sedangkan yang 10% untuk modal kerja.
- Masa penawaran awal saham perusahaan air minum dalam kemasan ini berlangsung dari 5 April 2017 hingga 7 April 2017 dengan perkiraan tanggal efektif pada 17 April 2017. Masa penawaran diperkirakan dari 19 April 2017 hingga 21 April 2017 dan tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia diperkirakan pada 27 April 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.